

SINOPSIS

Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologis. Setiap wanita yang memiliki organ reproduksi yang sehat, yang telah mengalami menstruasi dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang sehat, maka kemungkinan besar akan mengalami kehamilan. Pada proses kehamilan, persalinan dan nifas umumnya merupakan suatu kejadian fisiologis yang normal, tidak menutup kemungkinan akan mengalami berbagai masalah kesehatan seperti perubahan pada sistem pencernaan, sistem pernafasan, sirkulasi darah, sistem musculoskeletal, sistem reproduksi, dan sistem perkemihan. Asuhan kebidanan berkelanjutan ini diberikan pada Ny. S G3P2A0 usia kehamilan 38-40 minggu dengan masalah sering kencing dan nyeri punggung. Tujuan Asuhan kebidanan secara *Continuity of care* ini supaya dapat mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang mungkin terjadi sehingga dapat diantisipasi secara dini dan ibu dapat memilih kontrasepsi yang sesuai dengan kondisinya.

Asuhan kebidanan diberikan secara *continuity of care* pada G3P2A0, dari kehamilan yang dilakukan 2 kali kunjungan dengan memberikan asuhan sesuai standart pelayanan ANC Terpadu (10T). Asuhan persalinan mengacu pada APN 60 langkah, dan IMD. Asuhan pada masa nifas (KF) dan kunjungan neonates (KN) dilakukan 3 kali kunjungan sesuai standart. Dilanjutkan dengan memberikan asuhan keluarga berencana dengan memberikan pelayanan metode kontrasepsi sesuai pilihan ibu.

Pada saat kunjungan pertama masa kehamilan didapat ibu mengeluh sering kencing dan pada kunjungan kedua ibu mengeluh nyeri punggung. Hasil pemeriksaan TTV dalam batas normal. Hasil pengkajian didapatkan G3P2A0 usia kehamilan 39-40 minggu dengan sering kencing dan nyeri punggung. Asuhan yang diberikan HE tentang penyebab dan cara mengurangi sering kencing dan nyeri punggung. Asuhan selanjutnya yang diberikan pada ibu adalah asuhan persalinan yang dilakukan tindakan sesuai dengan standart. Selama proses persalinan kala I sampai kala IV berlangsung secara normal, pertolongan persalinan mengacu pada APN 60 langkah. Pada bayi baru lahir tidak ditemukan adanya masalah, bayi menangis kuat dan bergerak aktif, bayi sudah dilakukan IMD dan berhasil pada menit ke 20. Bayi lahir spontan, menangis kuat bergerak aktif, jenis kelamin laki-laki, berat badan 3700 gram dan panjang badan 52 cm.

Pada kunjungan kunjungan nifas pertama didapatkan ibu mengeluh mulas, TFU 2 jari bawah pusat, UC keras, perdarahan \pm 250 cc, Asuhan yg diberikan tentang mulas yang dialami ibu diakibatkan kontraksi uterus untuk mencegah perdarahan, HE Keluhan mulas yang dirasakan oleh ibu adalah hal normal yang disebabkan karena kontraksi uterus yang merupakan proses involusi uteri yaitu proses kembalinya uterus ke bentuk semula sebelum hamil yang mengakibatkan perut mules. Kunjungan Kunjunga kedua dan ketiga tidak didapatkan keluhan. Asuhan yang diberikan yakni meningkatkan proses ASI untuk menyusui secara eksklusif sampai periode 0-6 bulan tanpa pemberian tambahan makanan apapun.

Asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan sampai masa nifas, berjalan dengan normal, tidak terjadi komplikasi, ibu memilih atau berencana mengikuti kontrasepsi IUD Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir sampai KN3 berjalan dengan normal, terjadi penambahan berat badan 5 gram . Ibu sebaiknya memberikan ASI eksklusif dan imunisasi sesuai dengan jadwal.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. S dari kehamilan trimester III sampai dengan pemilihan kontrasepsi secara continuity of care berjalan dengan normal dan tidak terdapat kesenjangan kesenjangan antara fakta dan teori. Untuk itu diharapkan bidan dapat menerapkan asuhan kebidanan dengan prinsip *Continuity of Care* yaitu pelayanan secara berkesinambungan yang dilakukan oleh bidan dengan tujuan mendeteksi komplikasi yang menyertai kehamilan sehingga dapat dicegah sedini mungkin.